

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Purworejo dengan fokus penelitian pada Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Religius Dan Kultur Akademik, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Implementasi kebijakan Kepala Sekolah tentang pengembangan kultur religious dan kultur akademik di MTs Negeri 2 Purworejo yaitu:
 - a. Kultur religious yaitu melalui: (a) Tadarrus al-Qur'an, Membaca Do'a, dan Asmaul Husna. (b) Salam, Senyum, Tegur-Sapa, dan Salaman. (c) Sopan-Santun dan Saling Hormat. (d) Salat duha berjama'ah. (e) Salat Dhuhur Berjama'ah dan Kultum. (f) Mujahadah Rutin. (g) Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an. (h) Hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a.
 - b. Sedangkan kultur akademik yaitu melalui: (a) *Motivation Building* (membekali mental peserta didik). (b) Pembinaan Riset/Penelitian Ilmiah. (c) *Second Parenting/ Clinic Study* (menunjuk guru sebagai orang tua siswa). (d) Outbond. (e) OTC (*Olympiad Training Center*). (f) Kunjungan ke sekolah lain. (g) Peningkatan Kualitas Pendidik dan

Tenaga Kependidikan. (h) Kerjasama dengan sekolah yang lebih tinggi seperti SMK/ MAN dan Lembaga Lain

2. Efektivitas kebijakan Kepala Sekolah terkait dengan pengembangan Kultur Religius dan Kultur Akademik di MTs Negeri 2 Purworejo menggunakan beberapa indikator, yaitu: (a) Membentuk Karakter Siswa. (b) Perubahan Pola Pikir. (c) Meningkatnya Al-Akhlaq al-Karimah. (d) Memelihara Saling Pengertian (*Mutual Understanding*). (e) Menjunjung Sikap Saling Menghargai (*Mutual Respect*). (f) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (g) Meningkatnya Prestasi Siswa.

B. Saran-saran

Setelah melakukan kajian deskriptif terhadap kebijakan kepala madrasah dalam mengembangkan kultur religius dan kultur akademik di MTs Negeri 2 Purworejo , ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Untuk merealisasikan kebijakan kepala madrasah hendaknya disosialisasikan kepada seluruh warga madrasah melalui berbagai cara, seperti: sambutan pada saat upacara, mading, dan papan pengumuman.
2. Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru menjadi contoh yang baik bagi seluruh warga madrasah, seperti: memakai pakaian yang sopan dan rapi, tutur kata yang sopan dan santun.
3. Implementasi kebijakan kepala madrasah hendaknya dikontrol bersama oleh seluruh warga madrasah.

4. Untuk meningkatkan ke-efektifan dan ke-efisienan kebijakan kepala madrasah tentang kultur religius dan kultur akademik, hendaknya madrasah melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang belum tersedia.

